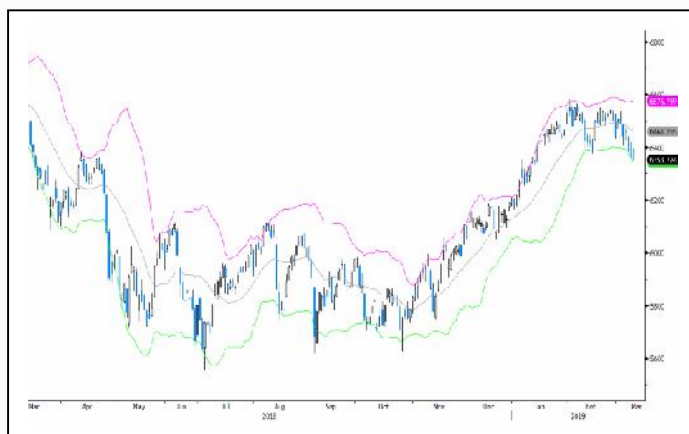


NEWS HEADLINES

- WSKT targetkan surplus arus aktivitas operasi kas Rp5 triliun
- ADHI raih kontrak baru Rp1,18 triliun hingga Februari 2019
- TOTL raih pipeline Rp6,8 triliun
- LPKR akan raih dana US\$1,01 miliar
- Anak usaha LPKR lepas sebagian Mal Puri
- SMRA telah capai 19% dari target penjualan 2019
- JRPT akan launching proyek baru di Cipete
- JSMR tunda bangun hotel tol dan fokus siapkan tempat istirahat
- HOME akan rights issue Rp1,99 triliun
- KLBF tandatangani kerjasama dengan Grab
- Pefindo pertahankan peringkat ROTI di level idAA-
- ANTM jajaki kembali ekspor ke India
- Produksi bijih timah TINS 2018 meningkat 42,77% YoY
- APRO suntik Rp500 miliar setiap tahun ke DNAR
- SMMA jajaki penyertaan modal ke SMS Finance
- Sepeda motor dominasi pembiayaan WOMF
- WOMF akan bagikan dividen Rp 18,5/saham
- IMAS lepas MASA ke Michelin Rp1,51 triliun
- EMTK akan alihkan aset ke SCMA
- LEAD akan fokus tingkatkan utilisasi kapal

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6328/6302/6263
Resistance Level	6392/6431/6457
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6353.774	-12.660	12854.637	7227.438
LQ-45	994.021	-1.395	1701.594	3801.170

MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia kembali melanjutkan rally penguatan setelah Wall Street yang berbalik menguat pasca kejatuhan pesawat Boeing 737 seri Max yang kedua kalinya di Etiopia hanya dalam kurun waktu 5 bulan setelah kasus Lion Air. Hal ini terjadi setelah asosiasi penerbangan Amerika Serikat (AS), FAA menyatakan bahwa 737 seri Max masih layak untuk beroperasi. Selain itu, data penjualan ritel AS yang lebih baik dari perkiraan (+0.9% YoY, +0.2% MoM) menghidupkan kembali optimisme terhadap aktifitas perekonomian AS. Sentimen terhadap pasar yang membaik juga terlihat dari kenaikan imbal hasil surat hutang AS (UST) tenor 10 tahun yang naik hingga 2.64%. Indeks Nikkei 225 Jepang mengalami penguatan terbesar, 378.6 poin, atau 1.79% ke 21503.69 didukung oleh pelemahan Yen setelah kabar baik Theresa May yang mendapatkan deal baru dari Jean Claude Juncker mengenai klausus backstop pada perbatasan Irlandia Utara. Indeks Hangseng naik 417.57 poin, atau 1.46% ke 28920.87 seiring dengan penguatan nilai tukar Yuan hingga 6.71. Indeks Komposit Shanghai menguat 33.31 poin, atau 1.1% ke 3060.31.

Momentum pelemahan IHSG kian menguat dengan pelemahan sebesar 12.66 poin, atau 0.2% di 6353.774 dengan arus net sell asing sebesar Rp674.09miliar kembali terjadi. Nilai tukar rupiah kembali menguat hingga Rp14251 per dolar AS setelah intervensi dari Bank Indonesia pada pasar uang domestik. Sektor konsumen menahan kejatuhan indeks dengan penguatan sebesar 0.55% seiring dengan penjualan eceran yang kembali tumbuh tinggi pada Januari 2019. Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat tumbuh 7.2% YoY, sedikit lebih rendah dibandingkan 7.7% YoY pada Desember 2018 dan diperkirakan untuk meningkat pada Februari menjadi 10.9% YoY.

Bursa saham Eropa diperdagangkan sedikit menguat didukung oleh katalis positif dari beberapa konsesi yang berhasil diamankan Perdana Menteri Inggris, Theresa May dengan Ketua Komisi Uni Eropa Jean Claude Juncker. Kendati demikian, tantangan terbesar masih harus dihadapi May dengan partai oposisinya, Jeremy Corbyn yang kemungkinan besar akan menolak isi draf perceraian May. Indeks Stoxx 600 menguat 0.55%, CAC40 dan DAX masing-masing disekitar 0.1%. FTSE 100 Inggris menguat hampir 0.35%.

MARKET VIEW

Pemerintah akan memutuskan final tentang skema baru perhitungan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) kendaraan roda empat. Salah satu perubahan skemanya, antara lain dikenakannya PPnBM untuk mobil bertipe low cost green car (LCGC) atau kendaraan bermotor hemat energi dan harga terjangkau (KBH2) sebesar 3% dari sebelumnya 0 persen. Di sisi lain, pemerintah tidak akan mengenakan pajak untuk mobil listrik. Dengan adanya perubahan acuan itu menjadi penting untuk membangun industri otomotif di dalam negeri untuk dapat bersaing di pasar global.

Kabar lainnya, defisit neraca perdagangan kumulatif Januari-Desember 2018 mencatatkan terparah sepanjang sejarah Indonesia yang diakibatkan kegiatan impor yang jauh lebih tinggi dibandingkan ekspor. Faktor tersebut disebabkan kinerja impor khususnya barang modal dan bahan baku meningkat signifikan. Peningkatan impor ini, sejalan dengan prioritas pemerintah membangun infrastruktur. Impor barang modal dan bahan baku masing-masing naik sebesar 22% dan 20%. Sisi lain, Sepanjang 2018, nilai ekspor barang Indonesia turun 1,04% yoy sedangkan impor barang tercatat naik 12,10% yoy. Hal ini menjadi kendala bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia menyusul adanya koreksi pada neraca perdagangan.

Dari AS, Ketua House of Representative Amerika Serikat (AS) Nancy Pelosi mengatakan Presiden AS Donald Trump tidak perlu dimakzulkan kecuali untuk alasan yang sangat besar sekali dan bipartisan. Pelosi meyakini bahwa memakzulkan dapat memecah belah negara, tetapi tetap berpendapat Trump tidak cocok menduduki jabatan presiden. Komite Kehakiman House of Representative meluncurkan penyelidikan tentang korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan menghalangi proses peradilan terhadap Trump. Penyelidikan yang dapat mengarah pada pemakzulan. Selain itu, Jaksa Khusus Robert Mueller sedang menyelidiki intervensi Rusia dalam kampanye pemilihan presiden 2016, kemungkinan hubungan Trump dengan pemerintah Rusia. Ditengah tensi politik AS yang meningkat terhadap Trump setidaknya sedikit bisa menjadi perhatian pelaku pasar.

Faktor dari dalam negeri berkenaan dengan defisit neraca perdagangan melebar serta sentimen global yang masih diwarnai ketidakpastian terutama sikap kontroversi Trump yang dipandang sikapnya bisa mengancam kedudukannya sebagai presiden menjadi salah satu sentimen negatif bagi pasar dan bisa menyulitkan bagi IHSG untuk bisa melaju ke zona hijau pada hari ini.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan surplus arus kas dari aktivitas operasi dapat menembus Rp5 triliun pada 2019. Hal ini seiring dengan akan masuknya sejumlah pembayaran pada tahun ini. WSKT akan menerima pembayaran dari pekerjaan LRT Palembang sekitar Rp3,5 triliun pada semester I/2019 dan dari proyek jalan tol Jakarta-Cikampek II Elevated sekitar Rp4 triliun. Disamping itu, perseroan juga akan mendapatkan pembayaran dari Utama Karya untuk pengerjaan proyek jalan tol Terbanggi Besar-Kayu Agung senilai Rp13 triliun dan memiliki kontrak transmisi PLN paket 1 dan 2 senilai Rp6 triliun

Hingga Februari 2019, Adhi Karya (ADHI) memperoleh kontrak baru senilai Rp1,18 triliun, setara 3,4% dari target kontrak hingga akhir tahun sebesar Rp35 triliun. Pada Februari 2019, perseroan memperoleh kontrak baru dari proyek pembangunan Oyama Plaza Apartemen senilai Rp122,2 miliar.

Total Bangun Persada (TOTL) memperoleh pipeline kontrak baru senilai Rp6,8 triliun. Pipeline tersebut terdiri atas 13 proyek konstruksi gedung. Dengan pipeline tersebut, perseroan optimis mencapai target kontrak baru senilai Rp4 triliun pada tahun ini. Hingga Januari 2019, perseroan telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp700 miliar yang berasal dari pekerjaan hotel di Bengkulu dan apartemen di Jakarta Timur.

Lippo Karawaci (LPKR) telah menetapkan program pendanaan senilai US\$1,01 miliar yang terdiri dari US\$730 juta dana rights issue yang dijamin sepenuhnya oleh keluarga Riady dan dana senilai US\$280 juta dari penyelesaian rencana divestasi aset. George Raymond Zage III dan Chow Tai Fook Nominee Limited masing-masing telah menandatangani perjanjian untuk membeli rights dan setuju untuk membeli saham melalui rights issue dengan komitmen total senilai US\$70 juta. Program pendanaan ini ditujukan untuk (i) mengoptimalkan neraca LPKR melalui penurunan rasio utang dan pelunasan kewajiban-kewajiban hingga US\$275 juta, (ii) menyediakan buffer likuiditas yang cukup bagi LPKR untuk mendanai kewajiban bunga utang dan sewa REIT hingga akhir tahun 2020, dan (iii) mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui investasi di proyek-proyek utama yang sedang berjalan.

Mandiri Cipta Gemilang (MCG), anak usaha Lippo Karawaci (LPKR), telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli bersyarat dengan Puri Bintang Terang (PBT). Penandatanganan tersebut sehubungan dengan penjualan beberapa unit sertifikat hak milik satuan rumah susun (SHMSRS) atas Lippo Mall Puri. MCG sepakat menjual beberapa unit SHMSRS seluas lantai bruto 165.172m² dengan total harga Rp3,7 triliun.

Per Februari 2019 Summarecon Agung (SMRA) telah merealisasikan penjualan senilai Rp760 miliar atau 19% dari target penjualan tahun ini yang senilai Rp4 triliun. Perseroan menargetkan penjualan tahun 2019 ini tumbuh sekitar 18% dari pencapaian tahun 2018 yang senilai Rp3,4 triliun. Perseroan mengandalkan 6 proyek pengembangan yang ada di Serpong dengan komposisi lebih dari 50% sebesar Rp2 triliun, sisanya di lokasi Summarecon Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, Makassar dan Karawang. Secara komposisi segmen ada residensial rumah tapak yang diperkirakan akan mendominasi penjualan sebesar 58%, sisanya apartemen, ruko, kavling, serta perkantoran.

Jaya Real Property (JRPT) akan launching proyek baru yang akan terkoneksi dengan stasiun MRT Jakarta. Proyek ini nantinya terdiri dari kantor dan tempat hunian di bilangan Cipete, Jakarta Selatan. Saat ini perseroan sedang melakukan proses perizinan terkait proyek tersebut yang bernama Creative Office & Residence (Core)

Cipete yang terdiri atas 119 unit start up offices di lahan seluas 12.000 meter². Target market Core Cipete akan menyasar milenials dan start up company.

Jasamarga Properti anak usaha Jasa Marga (JSMR), memprioritaskan pembangunan tempat istirahat dan pelayanan (TIP) untuk mudik Lebaran dan menunda pembangunan tiga hotel di tiga ruas jalan tol Trans-Jawa. Sebelumnya pembangunan hotel bujet itu rencananya dilakukan di TIP dengan luasan sekitar 6 hektare. Biaya pembangunan hotel di ruas tol milik JSMR diperkirakan menghabiskan Rp30 miliar per unit. Adapun rencana pembangunan tiga hotel di jalan tol Batang-Semarang, Solo-Ngawi, dan Mojokerto-Surabaya belum dimulai.

Hotel Mandarin Regency (HOME) akan melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Perseroan akan menawarkan sebanyak-banyaknya 19.945.644.294 saham dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp100 sehingga seluruh transaksi berjumlah Rp1.994.564.429.400. Setiap pemegang 10 saham akan memiliki 88 HMETD (10:88). HMETD ini diperdagangkan dari 30 April 2019 hingga 7 Mei 2019.

Kalbe Farma (KLBF) melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Solusi Transportasi Indonesia (Grab), untuk meningkatkan layanan bersama di bidang kesehatan. Nota ini merupakan sinergi layanan berbasis online dan offline yang sedang dikembangkan menjadi ekosistem kesehatan oleh KLBF.

Pefindo mempertahankan peringkat idAA- untuk Nippon Indosari Corporindo (ROTI) dan obligasi berkelanjutan II/2015. Adapun prospek peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat mencerminkan posisi pasar ROTI yang sangat kuat sebagai produsen roti masal, proteksi perlindungan arus kas yang kuat, dan dukungan operasional dari mitra pemegang saham. Namun, peringkat dibatasi oleh eksposur perseroan terhadap fluktuasi biaya bahan baku serta kompetisi yang ketat pada industri roti.

Aneka Tambang (ANTM) tengah menjajaki kembali pasar ekspor produk emas ke India yang sempat terhenti sejak tiga tahun lalu. Penjajakan tersebut karena terkait kebijakan fiskal yang diberlakukan oleh India.

Timah (TINS) mencatat produksi bijih timah sebesar 44.514 ton pada 2018, meningkat 42,77% YoY. Sebesar 49,9% produksi tersebut berasal dari penambangan di laut (offshore) dan sisanya dari darat (onshore). Sementara produksi logam timah hingga akhir tahun lalu tercatat sebesar 33.444 Mton, meningkat 40,56% YoY.

APRO Financial Co. Ltd akan melakukan penyuntikan modal senilai Rp500 miliar setiap tahun pada periode 2019 hingga 2021 kepada Bank Dinar (DNAR). Hal tersebut dilakukan setelah APRO selesai melakukan akuisisi DNAR dan memproses merger dengan Bank Oke Indonesia.

Sinar Mas Multiartha (SMMA) menjajaki rencana penyertaan modal kepada salah satu perusahaan multifinance lokal, Sinar Mitra Sepadan Finance (SMS Finance) senilai Rp92 miliar. Perseroan akan melakukan penyertaan sebanyak 15% ke SMS Finance dan akan memiliki kesempatan untuk menjual produk asuransi dari anak usahanya.

Wahana Ottomitra Multiartha (WOMF) membukukan pembiayaan hampir Rp1 triliun hingga Februari 2019. Sebesar 90% dari pembiayaan tersebut ditopang oleh kendaraan roda dua dan

sisanya 10% berasal dari mobil.

RUPSLB Wahana Ottomitra Multiartha (WOMF) memutuskan akan membagikan dividen sebesar Rp 18,5 per saham atau 30% dari laba bersih tahun 2018. Pembagian dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada penutupan perdagangan tanggal 22 Maret 2019. Dalam RUPST WOMF menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan sebesar Rp 215 miliar untuk tahun buku 2018. Sebagai dana cadangan umum sebesar Rp 1 miliar, sebagai pembagian dividen sebesar 30% dengan total maksimal sebesar Rp 64 miliar dan sisanya sebesar Rp 150 miliar akan ditetapkan sebagai laba ditahan.

Indomobil Sukses Internasional (IMAS) melalui anak usahanya, Central Sole Agency, IMG Sejahtera Langgeng, dan Indomobil Prima Niaga, melepas saham Multistrada Arah Sarana (MASA) kepada Compagnie Generale des Etablissements Michelin. Nilai divestasi tersebut sebesar Rp1,51 triliun,

Elang Mahkota Teknologi (EMTK) berencana mengalihkan sejumlah asetnya kepada Surya Citra Media (SCMA). EMTK akan melepas sejumlah asetnya seperti 99% saham Vidio Dot Com, 50% saham Kapanlagi Dot Com Networks, dan 99% saham Binary Ventura Indonesia yang memiliki 60% saham Estha Yudha Ekatama.

Logindo Samudramakmur (LEAD) fokus untuk meningkatkan utilisasi kapal pada tahun ini seiring dengan persaingan penyewaan kapal yang ketat. Pada 2019 persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan penyewaan kapal lainnya menjadi salah satu tantangan perseroan. Untuk itu perseroan lebih memfokuskan utilisasi armada yang dimiliki. Di sisi lain dengan peningkatan utilisasi tersebut, perseroan harus memberikan harga sewa yang bersaing dengan perusahaan lain. Perseroan memperkirakan peningkatan utilisasi armada akan lebih baik pada tahun ini seiring permintaan sewa kapal pada 2019 meningkat. Untuk tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal US\$1,5 juta-US\$2 juta hanya untuk pemeliharaan kapal dan tidak ada rencana untuk menambah armada baru.

HK Metals Utama (HKMU) fokus meningkatkan penjualannya di tahun ini. Perseroan melihat kebutuhan akan building material akan mendorong permintaan bagi produk HKMU seiring maraknya proyek ritel yang akan mendominasi sales perseroan terutama produk seperti baja ringan yang telah digunakan banyak proyek perumahan. Untuk tahun ini perseroan targetkan dapat masuk langsung ke proyek-proyek landed house maupun apartemen. Pada akhir tahun 2018 perseroan telah menambah cabang di Semarang dan Surabaya. Saat ini perseroan setidaknya telah mempunyai 10.000 unit agen dan ritel di berbagai daerah. Selain itu perseroan juga akan menambah 3 mesin baru lagi yang diproyeksikan beroperasi April dan Juni 2019. Dengan penambahan mesin baru perseroan dapat penuhi permintaan ekspor sekitar 250 ton per bulan naik dari saat ini yang sekitar 130 ton per bulan.

Wahana Interfood Nusantara berencana melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 20 Maret 2019 dengan kode saham COCO. Perseroan telah mendapat pernyataan efektif terdaftar pada 6 Maret 2019 yang dokumennya diterima Bursa pada 12 Maret 2019. Sebelumnya, COCO menetapkan harga penawaran saham sebesar Rp198 per saham. Adapun, jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 168 juta saham baru atau 33,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Dengan harga penawaran saham tersebut, perseroan mengincar dana Rp33 miliar

dari hasil IPO. Adapun, penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek yakni PT UOB Kay Hian Sekuritas.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.17	0.30
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.79	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,301.63	0.03
Nickel (US\$/MT)	12,900.00	-190.00
Tin (US\$/MT)	21,050.00	-325.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	95.05	32.65
Coal (RB) (US\$/MT*)	79.15	15.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	522.50	-10.00
CPO (MYR)/MT	1,906.00	-16.50
Rubber (MYR/Kg)	889.00	9.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.66	3,803.45	35.67
ANTM (GR)	0.05	821.23	161.03

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,554.66	-0.38	9.55	15.49	14.12	3.68	3.42	7,026.50
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,591.03	0.44	14.40	21.87	18.77	4.15	3.68	11,756.99
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,151.15	0.29	6.29	12.66	11.69	1.66	1.59	1,702.02
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,205.20	1.10	22.74	11.35	10.13	1.33	1.21	4,955.58
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,773.65	1.68	33.79	16.31	13.96	2.23	2.00	3,302.59
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,920.87	1.46	11.90	11.16	10.23	1.23	1.14	2,412.05
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,353.77	-0.20	2.57	15.24	13.62	2.27	2.07	508.11
JAPAN	NIKKEI 225	21,503.69	1.79	7.44	15.64	14.44	1.61	1.50	3,263.90
MALAYSIA	KLCI	1,671.28	0.40	-1.14	16.51	15.52	1.61	1.54	260.56
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,212.25	0.65	4.68	12.71	11.83	1.08	1.03	415.95

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,266.50	-24.50
EUR/IDR	16,102.60	6.42
JPY/IDR	128.19	0.14
SGD/IDR	10,517.92	-1.37
AUD/IDR	10,077.86	-13.38
GBP/IDR	18,649.17	-214.08
CNY/IDR	2,126.63	3.48
MYR/IDR	3,493.52	-0.28
KRW/IDR	12.63	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07009	0.00012
EUR / USD	1.12870	-0.00010
JPY / USD	0.00899	0.00001
SGD / USD	0.73725	-0.00022
AUD / USD	0.70640	-0.00180
GBP / USD	1.30720	-0.00030
CNY / USD	0.14906	0.00040
MYR / USD	0.24488	0.00040
100 KRW / USD	0.08852	0.00030

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.73

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.20
3M	6.29
6M	6.25
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Mar	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.1%
13 Mar	US PPI YoY	Turun menjadi 1.9% dari 2.0%
13 Mar	US Durable Goods Orders	--
13 Mar	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.6% dari -0.6%
14 Mar	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%
14 Mar	US Import Price Index YoY	Naik menjadi -1.6% dari -1.7%
14 Mar	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.6%
14 Mar	US Export Price Index YoY	--
14 Mar	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 225 ribu dari 223 ribu
14 Mar	US Continuing Claims	--
14 Mar	US New Home Sales MoM	Turun menjadi 1.0% dari 3.7%
14 Mar	US New Home Sales	Naik menjadi 628 ribu dari 621 ribu
15 Mar	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Mar	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Mar	Indonesia Trade Balance	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	49000	1.19	3.94
HMSP IJ	3810	0.79	3.13
TLKM IJ	3800	0.80	2.67
BYAN IJ	18800	4.44	2.39
GGRM IJ	91700	1.30	2.03
BBNI IJ	8675	0.87	1.24
TCPI IJ	6000	4.80	1.23
TPIA IJ	5575	1.36	1.20
EXCL IJ	2500	4.60	1.06
BDMN IJ	7500	1.35	0.85

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	6700	-1.47	-4.14
INKP IJ	9525	-7.07	-3.56
BBRI IJ	3830	-0.52	-2.19
UNTR IJ	26150	-2.33	-2.09
TKIM IJ	10225	-6.19	-1.89
ADRO IJ	1385	-3.82	-1.58
SRTG IJ	3870	-13.81	-1.51
INTP IJ	18600	-1.98	-1.24
INPP IJ	790	-11.24	-1.00
MPRO IJ	785	-11.30	-0.89

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	198.00	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
GMTD	RUPST	13 Mar 2019	
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	

ADRO

TRADING BUY

S1 1355 R1 1435

S2 1275 R2 1515

Closing Price 1385

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1355-Rp 1435
 - Entry Rp 1385, take Profit Rp 1435

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.94	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	16.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	1342	Positif
MA5	1395	Negatif



JSMR

TRADING BUY

S1 4960 R1 5075

S2 4830 R2 5200

Closing Price 5025

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4960-Rp 5200
 - Entry Rp 5025, take Profit Rp 5200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	45.73	Negatif
MACD	-14.95	Negatif
True Strength Index (TSI)	-35.93	Negatif
Bollinger Band (Mid)	5097	Negatif
MA5	5100	Negatif



Technical Analysis

13 March 2019

INTP

TRADING BUY

S1 18325

R1 19050

S2 17600

R2 19775

Closing Price 18600

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 18325-Rp 19050
- Entry Rp 18600, take Profit Rp 19050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.48	Negatif
MACD	-52.33	Negatif
True Strength Index (TSI)	-14.56	Negatif
Bollinger Band (Mid)	19031	Negatif
MA5	19145	Negatif

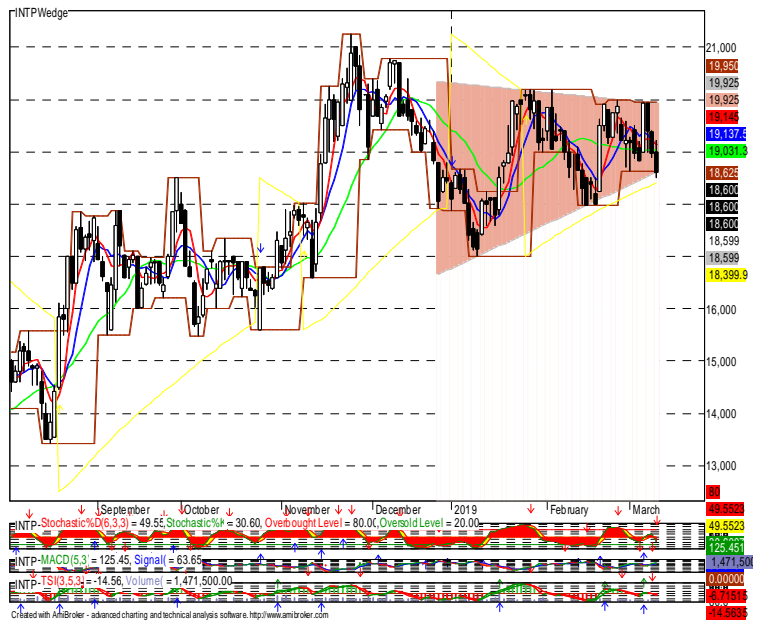
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up



TLKM

TRADING BUY

S1 3750

R1 3840

S2 3660

R2 3930

Closing Price 3800

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 3750-Rp 3840
- Entry Rp 3800, take Profit Rp 3840

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.68	Positif
MACD	-13.81	Negatif
True Strength Index (TSI)	-32.35	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3846	Negatif
MA5	3800	Negatif

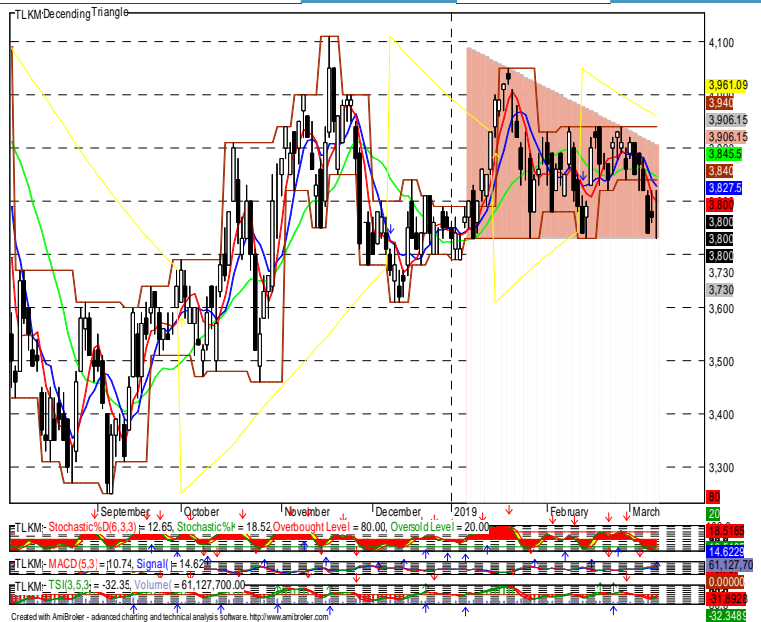
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down



Technical Analysis

13 March 2019

EXCL

TRADING BUY

S1	2420	R1	2540
----	------	----	------

S2	2300	R2	2660
----	------	----	------

Closing Price 2500

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2420-Rp 2540
- Entry Rp 2500, take Profit Rp 2540

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	27.72	Positif
MACD	-0.47	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.40	Positif
Bollinger Band (Mid)	2421	Positif
MA5	2412	Positif



PNBN

TRADING BUY

S1	1480	R1	1510
----	------	----	------

S2	1450	R2	1540
----	------	----	------

Closing Price 1500

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1480-Rp 1540
- Entry Rp 1500, take Profit Rp 1540

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	45.71	Negatif
MACD	-9.46	Negatif
True Strength Index (TSI)	-39.68	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1551	Negatif
MA5	1529	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12275	12275	12175	11925	12175	12425	12675	Negatif	Negatif	Negatif	14400	12375
LSIP	Trading Buy	1225	1225	1255	1195	1215	1235	1255	Positif	Negatif	Negatif	1520	1200
SGRO	Trading Sell	2430	2430	2360	2250	2360	2470	2580	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4010	4010	4080	3930	3980	4030	4080	Positif	Positif	Positif	4470	3930
ADRO	Trading Buy	1385	1385	1435	1275	1355	1435	1515	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1215
MEDC	Trading Buy	860	860	885	805	845	885	925	Negatif	Negatif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Buy	3590	3590	3620	3500	3560	3620	3680	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3450
ANTM	Trading Sell	970	970	945	885	945	1005	1065	Negatif	Negatif	Negatif	1150	895
TINS	Trading Buy	1270	1270	1340	1120	1230	1340	1450	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1100
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	565	565	555	520	555	590	625	Negatif	Negatif	Positif	595	398
SMGR	Trading Sell	12375	12375	12225	11750	12225	12700	13175	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11925
INTP	Trading Buy	18600	18600	19050	17600	18325	19050	19775	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17975
SMCB	Trading Buy	2040	2040	2080	1995	2020	2050	2080	Positif	Positif	Positif	2040	1870
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7175	7175	7300	6950	7125	7300	7475	Positif	Positif	Negatif	8500	7025
GJTL	Trading Sell	685	685	670	635	670	705	740	Negatif	Negatif	Negatif	840	700
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7100	7100	7225	6825	7025	7225	7425	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7025
GGRM	Trading Buy	91700	91700	92400	90000	91200	92400	93600	Positif	Positif	Positif	100975	80175
UNVR	Trading Buy	49000	49000	50025	47775	48525	49275	50025	Positif	Positif	Positif	50125	47500
KLBF	Trading Buy	1510	1510	1525	1465	1495	1525	1555	Positif	Negatif	Negatif	1625	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1355	1355	1380	1320	1340	1360	1380	Positif	Positif	Positif	1475	1285
PTPP	Trading Sell	1960	1960	1940	1895	1940	1985	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2390	1945
WIKA	Trading Sell	1820	1820	1795	1740	1795	1850	1905	Negatif	Negatif	Positif	1945	1635
ADHI	Trading Buy	1530	1530	1570	1495	1520	1545	1570	Positif	Positif	Positif	1735	1500
WSKT	Trading Buy	1895	1895	1915	1835	1875	1915	1955	Negatif	Positif	Positif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2350	2350	2320	2240	2320	2400	2480	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5025	5025	5200	4830	4960	5075	5200	Negatif	Negatif	Negatif	5475	4760
ISAT	Trading Sell	2670	2670	2620	2490	2620	2750	2880	Negatif	Negatif	Negatif	3790	2630
TLKM	Trading Buy	3800	3800	3840	3660	3750	3840	3930	Positif	Positif	Negatif	3940	3730
Finance													
BMRI	Trading Sell	6700	6700	6625	6425	6625	6825	7025	Negatif	Negatif	Negatif	7675	6800
BBRI	Trading Buy	3830	3830	3880	3720	3800	3880	3960	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8675	8675	8850	8475	8600	8725	8850	Positif	Positif	Negatif	9325	8575
BBCA	Trading Sell	27475	27475	27250	26800	27250	27700	28150	Negatif	Negatif	Positif	28750	26675
BBTN	Trading Buy	2260	2260	2300	2180	2240	2300	2360	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26150	26150	26700	25050	25875	26700	27525	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	250	250	244	226	244	262	280	Negatif	Negatif	Negatif	416	178

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.